

## Keutamaan Membaca Al-Qur'an Menurut Al-Qur'an dan Hadis

Muhamad Heriman<sup>1</sup>, Mahmudi<sup>2</sup>

Institut Agama Islam Nasional (IAIN) LAA ROIBA BOGOR

muheriman@gmail.com, zainhafiyahmahmudi@gmail.com

### ABSTRACT

*The importance of reading the Koran is a major aspect of Muslim religious practice. The Qur'an, as the holy book revealed to the Prophet Muhammad SAW, has virtues that are explained in the text itself and in the hadiths of the Prophet. This research aims to investigate the virtues of reading the Qur'an according to the Qur'an and Hadith. In the context of the Qur'an, there are verses that emphasize the importance of reading, understanding and contemplating the meaning of Allah's verses. These verses provide guidance for Muslims to gain wisdom, life guidance, and blessings through reading and understanding the Al-Qur'an. Apart from that, the Qur'an also mentions that people who diligently read the Qur'an will get rewards and blessings in this world and the hereafter. The hadith of the Prophet Muhammad SAW also emphasizes the virtue of reading the Koran. The Prophet said that every letter of the Koran read by a Muslim will bring a reward, and each reward will be multiplied in the reading of the Koran. Other hadiths highlight the spiritual benefits and blessings gained through active engagement in reading and understanding the Qur'an. This research also discusses recommended ways to read the Qur'an with full khushu' (solemn) and tuma'ninah (calm). This includes understanding the meaning of verses, reflecting on Islamic teachings, and practicing the moral values contained in the Koran. By detailing the virtues of reading the Qur'an through analysis of the Qur'an and Hadith, this research seeks to provide a deeper understanding of how important the activity of reading the Qur'an is in the life of a Muslim. It is hoped that the conclusions of this research can provide motivation and inspiration to Muslims to be more diligent in reading and contemplating the meaning of the Al-Qur'an in an effort to get closer to Allah SWT.*

**Keywords:** Reading the Qur'an, Al-Quran and Hadith

### ABSTRAK

Pentingnya membaca Al-Qur'an merupakan aspek utama dalam praktik keagamaan umat Islam. Al-Qur'an, sebagai kitab suci yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, memiliki keutamaan yang dijelaskan dalam teksnya sendiri dan dalam hadis-hadis Nabi. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki keutamaan membaca Al-Qur'an menurut Al-Qur'an dan Hadis Dalam konteks Al-Qur'an, terdapat ayat-ayat yang menekankan pentingnya membaca, memahami, dan merenungkan makna ayat-ayat Allah. Ayat-ayat tersebut memberikan panduan kepada umat Islam untuk memperoleh kebijaksanaan, petunjuk hidup, dan keberkahan melalui bacaan dan pemahaman Al-Qur'an. Selain itu, Al-Qur'an juga menyebutkan bahwa orang-orang yang rajin membaca Al-Qur'an akan mendapatkan pahala dan keberkahan dalam kehidupan dunia dan akhirat. Hadis Nabi Muhammad SAW juga memberikan penekanan terhadap keutamaan membaca Al-Qur'an. Rasulullah menyampaikan bahwa setiap huruf dari Al-Qur'an yang dibaca oleh seorang Muslim akan mendatangkan pahala, dan setiap pahala tersebut akan digandakan dalam pembacaan Al-Qur'an. Hadis-hadis lainnya menyoroti manfaat spiritual dan keberkahan yang diperoleh melalui keterlibatan aktif dalam membaca dan memahami Al-Qur'an. Penelitian ini juga membahas cara-cara yang dianjurkan untuk membaca Al-Qur'an dengan penuh khushu'

(*khusyuk*) dan *tuma'ninah* (ketenangan). Hal ini termasuk memahami makna ayat-ayat, merenungkan ajaran-ajaran Islam, dan mengamalkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam Al-Qur'an. Dengan merinci keutamaan membaca Al-Qur'an melalui analisis Al-Qur'an dan Hadis, penelitian ini berusaha memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang betapa pentingnya aktivitas membaca Al-Qur'an dalam kehidupan seorang Muslim. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan inspirasi kepada umat Islam untuk lebih rajin membaca dan merenungkan makna Al-Qur'an dalam upaya mendekatkan diri kepada Allah SWT.

**Kata Kunci:** Membaca Al-Quran, Al-Quran dan Hadist

## PENDAHULUAN

Membaca Al-Qur'an merupakan suatu aktivitas intelektual dan spiritual yang fundamental dalam kehidupan umat Islam. Al-Qur'an, sebagai kitab suci yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, menjadi sumber utama ajaran dan pedoman hidup bagi umat Islam. Proses membaca Al-Qur'an tidak hanya bersifat mekanis, tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam terhadap makna dan pesan yang terkandung di dalamnya

Sejak zaman keemasan Islam, kegiatan membaca Al-Qur'an telah menjadi pusat perhatian umat Islam. Penghargaan terhadap keutamaan membaca Al-Qur'an tidak hanya ditemukan dalam teks Al-Qur'an itu sendiri, tetapi juga terabadikan dalam hadis-hadis Nabi Muhammad SAW. Sejumlah hadis menegaskan bahwa setiap huruf yang dibaca dari Al-Qur'an akan mendatangkan pahala, menggarisbawahi pentingnya keterlibatan aktif umat Islam dalam meresapi ajaran-ajaran ilahi.

Di era modern ini, di tengah tantangan global dan perubahan sosial yang pesat, membaca Al-Qur'an tetap menjadi sumber inspirasi dan petunjuk bagi umat Islam. Dalam konteks ini, kajian mengenai keutamaan membaca Al-Qur'an menjadi relevan dan penting untuk memberikan pemahaman yang lebih baik terkait nilai-nilai spiritual, moral, dan kebijaksanaan yang dapat diambil dari kitab suci tersebut.

Menyoroti pentingnya membaca Al-Qur'an sebagai kunci pemahaman dan kedalaman spiritual. Menjelaskan hubungan erat antara Al-Qur'an dengan hadis-hadis Nabi Muhammad SAW sebagai dua sumber utama panduan hidup umat Islam.

Melalui pemahaman mendalam terhadap latar belakang dan urgensi membaca Al-Qur'an, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam memotivasi umat Islam untuk menjadikan membaca Al-Qur'an sebagai suatu praktik yang lebih bermakna dan berdampak pada kehidupan sehari-hari mereka.

## METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ini menggunakan penelitian kepustakaan, yaitu metode pengumpulan data dengan memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian kepustakaan dalam penelitian mempunyai empat tahap. yaitu menyiapkan peralatan yang diperlukan, menyiapkan referensi praktis, mengatur waktu dan membaca, atau mencatat bahan penelitian (menurut Zed: 2004).

Dalam pengumpulan data digunakan metode untuk mencari dan menyusun sumber dari berbagai sumber, antara lain buku, jurnal, dan penelitian yang telah dilakukan. Bahan pustaka yang diperoleh dari berbagai referensi hendaknya dianalisis secara kritis dan dianalisis lebih mendalam dapat mendukung proposisi dan gagasannya. (dinda: 2022)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman tentang keutamaan membaca Al-Qur'an menurut Al-Qur'an dan Hadis mencakup aspek-aspek yang mendalam dan memberikan pedoman bagi umat Islam dalam memperdalam ajaran agama mereka. Dalam pembahasan ini, kita akan mengeksplorasi beberapa aspek keutamaan membaca Al-Qur'an berdasarkan dua sumber utama, yaitu Al-Qur'an itu sendiri dan hadis-hadis Nabi Muhammad SAW.

### Membaca

Membaca merupakan kegiatan yang dilakukan pembaca untuk menganalisis isi teks media tulis. Kegiatan membaca bertujuan untuk memahami pikiran, gagasan, dan perasaan yang diungkapkan dalam teks. Pembaca mengalami proses berpikir komprehensif dalam memahami ide dan konsep. (Puziono: 2011)

Ada dua proses berbeda dalam aktivitas membaca: proses fisik dan proses psikologis. Proses fisiknya berupa aktivitas observasi visual membaca. Sedangkan proses psikologis merupakan hasil pengamatan membaca yang dilakukan oleh penglihatan manusia melalui sistem saraf. (Syafi'ie: 1994)

Berdasarkan dua pendapat di atas tentang pentingnya membaca, kita dapat menyimpulkan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan yang memanfaatkan dua aspek yaitu fisik dan psikis. Kegiatan membaca bermanfaat bagi proses berpikir untuk memahami gagasan dan gagasan berdasarkan teks yang dibaca.

### Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Muslim yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW seperti Wahyu . Al-Quran merupakan kitab pelengkap dari kitab lainnya. Di antara kitab-kitab Allah SWT, hanya Al-Quran saja yang dianggap benar.

Quran secara harfiah berarti "bacaan sempurna". Menurut Quraisy Shihab, kata "Al-Quran" merupakan nama yang sangat tepat dipilih oleh Allah SWT. Karena belum ada bahan bacaan yang sebanding dengan Al-Quran sejak tahun , ketika manusia belajar membaca dan menulis ribuan tahun yang lalu. (Shihab: 1998)

Ada makna lain bahwa Al-Quran merupakan mukjizat terbesar berupa kalam Allah SWT. Apa yang diwahyukan Nabi Muhammad SAW yang diperantarai malaikat Jibril AS memang tertulis dalam sebuah mushaf, namun bila dibaca, merupakan ibadah. (Jaaze: 2017)

Pengertian Al-Qur'an adalah firman Allah yang tiadaandingannya, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantaraan Malaikat Jibril a.s. dan ditulis pada mushaf-mushaf yang penghabisan disampaikan kepada kita secara mutawatir, serta membaca dan mempelajarinya adalah ibadah, yang dimulai dengan surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Nas. ( Muhammad Ali ash-Shabuni)

Pengertian Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang berupa mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan ditulis di mushaf serta diriwayatkan dengan mutawatir, membacanya termasuk ibadah. (Muhammad 'Abid al-Jabiri)

Menurut pendapat dua orang ahli Al-Quran, dapat dipahami bahwa Al-Quran merupakan kitab suci yang sangat sempurna dan membacanya merupakan ibadah yang. Membaca adalah ibadah luhur, membaca perkataan langsung dari Allah SWT.

## Hadits

Dilihat dari pendekatan kebahasaan, hadits berasal dari bahasa Arab, yaitu dari kata *hadatsa*, *yahdutsu*, *hadtsan*, *haditsan* dengan pengertian yang bermacam-macam. Kata tersebut misalnya dapat berarti al-jadid min al-asy ya' sesuatu yang baru, sebagai lawan dari kata al-qadim yang artinya sesuatu yang sudah kuno atau klasik.

Kata al-Hadits kemudian dapat pula berarti *al-khabar* yang berarti ma yutahaddats bih wa yunqal, yaitu sesuatu yang diperbincangkan, dibicarakan atau diberitakan dan dialihkan dari seseorang kepada orang lain. Hadits dengan pengertian al-khabar sebagaimana tersebut dalam beberapa ayat al-Qur'an, Allah swt. berfirman:

فَلْيَأْتُوا بِحَدِيثٍ مِّثْلِهِ ۖ إِنْ كَانُوا صَادِقِينَ

Artinya: "Maka hendaklah mereka mendatangkan kalimat yang semisal Al Quran itu jika mereka orang-orang yang benar." (Q.S. Ath-Thur: 34)

فَلَعَلَّكَ بَاخِعٌ نَفْسِكَ عَلَىٰ آثَارِهِمْ إِنْ لَمْ يُؤْمِنُوا بِحَدَا الْحَدِيثِ آسَفًا

Artinya : "Maka (apakah) barangkali kamu akan membunuh dirimu karena bersedih hati setelah mereka berpaling, Sekiranya mereka tidak beriman kepada keterangan ini (Al-Quran)." (Q.S. Al-Kahfi: 6)

وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ

Artinya: "Dan terhadap nikmat Tuhanmu, Maka hendaklah kamu siarkan." (Q.S. Adh-Dhuha: 11)

Berdasarkan informasi ayat-ayat di atas, kita dapat memperoleh suatu pengertian bahwa pengertian hadits dari segi bahasa lebih ditekankan pada arti berita atau kha Hadits menurut istilah (terminologi) para ahli memberikan definisi (*ta'rif*) yang berbeda-beda, hal ini antara lain disebabkan karena perbedaan cara pandang yang digunakan oleh masing-masing dalam melihat suatu masalah.

Misalnya, para ahli hadis berpendapat bahwa hadis adalah seluruh perkataan, perbuatan, dan rincian Nabi. Yang dimaksud dengan hal adalah segala sesuatu yang disabdakan Nabi SAW. Terkait dengan kebijaksanaan, kisah kelahiran, dan adat istiadat.

Sebagian ahli hadits (*muhadditsin*) berpendapat bahwa pengertian hadits di atas merupakan pengertian yang sempit. Menurut mereka, hadits mempunyai cakupan pengertian yang lebih luas tidak terbatas pada apa yang disandarkan

kepada Nabi saw. (*hadits marfu'*) saja, melainkan termasuk juga yang disandarkan kepada para sahabat (*hadits mauquf*) dan *tabi'in* (*hadits maqtu'*).

Ulama ushul fiqh berpendapat bahwa hadits adalah segala perkataan, perbuatan dan ketetapan Rasulullah saw. yang berkaitan dengan hukum. Sementara itu ulama ahli fiqh mengidentifikasikan hadits dengan sunah, yaitu sebagai salah satu hukum taklifi, suatu perbuatan apabila dikerjakan akan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan tidak akan disiksa. Dalam kaitan ini ulama ahli fikih berpendapat bahwa hadits adalah sifat syari'iyah untuk perbuatan yang dituntut untuk mengerjakannya, akan tetapi tuntutan melaksanakannya tidak secara pasti, sehingga diberi pahala orang yang mengerjakannya dan tidak disiksa orang yang meninggalkannya.

Para Jumhur Ulama umumnya berpendapat, istilah lain yang semakna dengan hadits adalah sunnah, khabar dan atsar. Yang mempunyai pengertian yaitu segala sesuatu yang dinukilkan dari Rasulullah saw. sahabat atau *tabi'in* baik dalam bentuk ucapan, perbuatan maupun ketetapan, baik semuanya dilakukan sewaktu-waktu saja, ataupun lebih sering dan banyak diikuti oleh para sahabat.

## Keutamaan Membaca Al-Qur'an dalam Hadis

Menurut pembahasan Umar bin al-Khattab, Al-Quran berada pada tingkat tinggi di sisi Allah. Menurut riwayat Khabab bin al-Araf, Nabi SAW bersabda: *“Sesungguhnya Allah meninggikan derajat manusia dan menurunkannya dengan kitab ini (Al-Quran)”* (HR. Muslim 1934) (Adhim: 2009)

Manfaat membaca Al-Qur'an terutama didasarkan pada Al-Qur'an. Selain di atas banyak keutamaan membaca Al-Quran.

Syekhul Islam Muhyiddin Abu Zakariyya Yahya bin Syaraf An-Nawawi dalam kitabnya, *Riyaadhus-Shaalihin*, membuat bab khusus tentang Keutamaan Membaca Al-Qur'an, di antaranya:

Pertama, Al-Qur'an akan menjadi syafaat atau penolong di hari kiamat untuk para pembacanya.

عن أبي أمامة رضي الله عنه قال : سمعتُ رسولَ الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : « أَقْرَأُ الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعاً لِأَصْحَابِهِ »  
رواه مسلم

*“Dari Abu Amamah ra, aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, “Bacalah Al-Qur'an, karena sesungguhnya ia akan menjadi syafaat bagi para pembacanya di hari kiamat.”* (HR. Muslim);

Kedua, orang yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan sebaik-baik manusia.

عن عثمان بن عفان رضي الله عنه قال : قال رسولُ الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ » رواه البخاري  
*“Dari Usman bin Affan ra, Rasulullah saw. bersabda, “Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya.”* (HR. Tirmidzi);

Ketiga, untuk orang-orang yang mahir membaca Al-Qur'an, maka kelak ia akan bersama para malaikat-Nya;

عن عائشة رضي الله عنها قالت : قال رسول الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ مَاهِرٌ بِهِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ » متفقٌ عليه.

“ Dari Aisyah ra, berkata; bahwa Rasulullah saw. bersabda, “Orang yang membaca Al-Qur’an dan ia mahir membacanya, maka kelak ia akan bersama para malaikat yang mulia lagi taat kepada Allah.” (HR. Bukhari Muslim);

Keempat, untuk mereka yang belum lancar dalam membaca dan mengkhataamkan Al-Qur’an, tidak boleh bersedih, sebab Allah tetap berikan dua pahala.

« وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ » متفقٌ عليه

“Rasulullah bersabda, “Dan orang yang membaca Al-Qur’an, sedang ia masih terbata-bata lagi berat dalam membacanya, maka ia akan mendapatkan dua pahala.” (HR. Bukhari Muslim);

Kelima, Al-Qur’an dapat meningkatkan derajat kita di mata Allah.

عن عمر بن الخطاب رضي الله عنه أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : « إِنَّ اللَّهَ يَرْفَعُ بِهَذَا الْكِتَابِ أَقْوَامًا وَيَضَعُ بِهِ الْآخَرِينَ » رَوَاهُ مُسْلِمٌ

“ Dari Umar bin Khatab ra. Rasulullah saw. bersabda, “Sesungguhnya Allah SWT. akan mengangkat derajat suatu kaum dengan kitab ini (Al-Qur’an), dengan dengannya pula Allah akan merendahkan kaum yang lain.” (HR. Muslim);

Teks hadis lain juga melaporkan manfaat membaca Al-Qur’an. Yang terpenting, Allah akan mengirimkan salam, rahmat dan pujian kepada orang-orang yang menyanyikan ayat-ayat Al-Qur’an, dan para malaikat akan mengelilingi mereka.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ: « وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللهِ، وَيَتَدَارِسُونَهُ بَيْنَهُمْ، إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَعَشِيَتْهُمْ الرَّحْمَةُ، وَحَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ، وَذَكَرَهُمُ اللهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ » رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

“Dari Abu Hurairah RA, ia berkata: “Rasulullah SAW. bersabda, “Tidaklah suatu kaum berkumpul dalam salah satu rumah dari rumah-rumah Allah (masjid), untuk membaca Al-Qur’an dan mempelajarinya, kecuali akan diturunkan kepada mereka ketenangan, dan mereka dilingkupi rahmat Allah, para malaikat akan mengelilingi mereka dan Allah akan menyebut-nyebut mereka di hadapan makhluk-Nya yang berada didekat-Nya (para malaikat).” (HR. Muslim)

Selain itu, mengkhataamkan Al-Qur’an adalah amal yang paling dicintai Allah. Dalam hadis riwayat Imam Tirmidzi dijelaskan:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَيَّ اللهُ؟ قَالَ: الْحَالُ الْمُرْتَجِلُ - قَالَ: وَمَا الْحَالُ الْمُرْتَجِلُ؟ قَالَ الَّذِي يَضْرِبُ مِنْ أَوَّلِ الْقُرْآنِ إِلَى آخِرِهِ كُلَّمَا حَلَّ ارْتَجَلَ. (رواه الترمذي : 2872 - سنن الترمذي - باب ما جاء أَنَّ الْقُرْآنَ أَنْزَلَ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرَافٍ - الجزء : 10 - صفحة : 202)

“Dari Ibnu Abbas ra, beliau mengatakan ada seseorang yang bertanya kepada Rasulullah saw, “Wahai Rasulullah, amalan apakah yang paling dicintai Allah?” Beliau menjawab, “Al-hal wal murtahal.” Orang ini bertanya lagi, “Apa itu al-hal wal

*murtahal, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "Yaitu yang membaca Al-Qur'an dari awal hingga akhir. Setiap kali selesai ia mengulanginya lagi dari awal." (HR. Tirmidzi:2872, Sunan Tirmidzi, Bab maa jaa-a annal-Qur'an unzila 'alaa sab'ati ahurf, juz 10, hal.202)*

Nabi Muhammad SAW bersabda bahwa setiap huruf Al-Qur'an yang dibaca memberikan pahala dan pahala tersebut akan dilipatgandakan oleh Allah (Sahih Bukhari). Ini menunjukkan bahwa aktivitas membaca Al-Qur'an adalah sumber pahala yang besar.

Hadis juga menyebutkan bahwa setiap kali seorang Muslim membaca Al-Qur'an, para malaikat berkumpul untuk mendengarkannya (Sahih Muslim). Ini menekankan keagungan dan keberkahan yang terkait dengan membaca Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh dapat menjadi sarana untuk menghapus dosa-dosa (Sahih Muslim). Ini menunjukkan bahwa membaca Al-Qur'an bukan hanya sebagai amal ibadah, tetapi juga sebagai bentuk taubat.

## **Keutamaan Membaca Al-Qur'an dalam Al-Qur'an**

Sebagai Petunjuk Hidup dan Kebijaksanaan, Al-Qur'an memberikan gambaran bahwa kitab ini adalah petunjuk hidup bagi umat manusia. Membacanya dengan penuh pemahaman memberikan kebijaksanaan untuk menghadapi berbagai aspek kehidupan.

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ ۚ فَمَن شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۗ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ ۗ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : *"Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu ada di bulan itu, maka berpuasalah. Dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (dia tidak berpuasa), maka (wajib menggantinya), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, agar kamu bersyukur. (Q.S. Al-Baqarah :185)*

Pahala dan Berkah, Allah menjanjikan pahala yang besar bagi setiap huruf yang dibaca dari Al-Qur'an . Hal ini menunjukkan bahwa setiap usaha membaca Al-Qur'an dihargai oleh Allah. Sebagaimana firman-Nya:

لَا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ﴿75:16﴾ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ﴿75:17﴾ فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ﴿75:18﴾ ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا بَيَانَهُ ﴿75:19﴾

Artinya: *"maka Kamilah yang menjelaskannya. ikutilah bacaannya dengan penuh perhatian;Maka ketika Kami membacanya,Sesungguhnya Kamilah yang menyuruh kamu mengingatkannya dan membacanya. dia. janganlah tergesa-gesa menggerakkan lidahmu (untuk melakukan Wahyu dalam ingatan). (Q.S. Al Qiyamah: 16-19)*

Sebagai Penyembuhan dan Rahmat, Al-Qur'an memiliki sifat penyembuhan bagi penyakit hati dan jiwa. Membaca Al-Qur'an dengan hati yang khusyuk dapat membawa rahmat dan penyembuhan dari Allah SWT.

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَرْبُدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya: "Kami turunkan dari Al-Qur'an sesuatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang mukmin, sedangkan bagi orang-orang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian". (Q.S. Al Isra': 8)

## KESIMPULAN

Keutamaan membaca Al-Qur'an, menurut Al-Qur'an dan Hadis, mencerminkan pentingnya aktivitas ini dalam kehidupan seorang Muslim. Dengan memahami makna ayat-ayat dan hadis-hadis terkait, umat Islam diharapkan dapat mendapatkan inspirasi untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah melalui membaca, memahami, dan mengamalkan ajaran-ajaran suci Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Dan bahwa Allah SWT menurunkan Al-Qur'an kepada Muhammad sebagai obat penyakit jantung: kemalasan, kekafiran, dan kemunafikan. Al-Qur'an juga merupakan berkah bagi umat Islam. Hal ini karena Al-Qur'an memberikan petunjuk kepada umat Islam tentang cara masuk surga dan menghindari siksa Allah. Al-Quran membebaskan umat Islam dari kebodohan dan menjadikan mereka bangsa yang berkuasa di dunia pada masa Kekhalifahan Bani Umayyah dan Abbasiyah. Setelah itu, mereka mengabaikan ajaran Al-Quran dan kembali menjadi bangsa yang terbelakang. Dulunya merupakan bangsa yang disegani, namun kini mereka menjadi pion-pion yang digunakan sebagai makanan ternak oleh musuh-musuh mereka dalam urusan-urusan dunia.

Karena mereka mengamalkan ajaran Alquran, negara mereka menjadi pusat ilmu pengetahuan dan perdagangan dunia, dan mereka pernah hidup kaya dan bahagia. Ayat ini memperingatkan umat Islam bahwa jika mereka mengikuti Al-Quran dan mematuhi ajarannya dalam semua bidang kehidupan, mereka bisa mendapatkan kembali peran mereka di dunia.

Sebaliknya, jika mereka tidak mau menjalankan ajaran Al-Quran dengan sungguh-sungguh, mendahulukan kepentingan pribadi di atas kepentingan agama dan masyarakat, serta hanya peduli pada kehidupan duniawi, maka Allah akan menjadikan musuh-musuh mereka sebagai musuh mereka.

Mereka menjadi orang asing atau budak di negaranya sendiri. Pengalaman umat Islam yang mengabaikan ajaran Al-Quran cukup pahit. Al-Qur'an menyerukan kepada mereka untuk berkumpul dan berkonsultasi, namun mereka terpecah belah karena persoalan-persoalan kecil dan tidak penting tentang Kekhalifahan, sementara persoalan-persoalan besar dan penting diabaikan. Ayat-ayat ini juga mengatakan bahwa bagi orang-orang yang zalim, yaitu orang-orang yang mengingkari, menjauhi, dan munafik terhadap Al-Quran, maka Al-Quran hanya akan menambah kerugiannya, karena setiap ajaran yang dibawanya akan ditolak oleh mereka, ingatkan umat Islam. Jika diterima, justru akan menguntungkan mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

Anisa. R.F. (2023), *Kumpulan Hadits Keutamaan Membaca Al-Qur'an, Salah Satunya Di kelilingi Oleh Malaikat*. Detik Hikmah.

ARTIKEL. *Pengertian Hadits*. <https://an-nur.ac.id/pengertian-hadits/>

Erna A. (2019), *Membaca Al-Quran*. UNIKOM

<https://islamicstudies.info/reference.php?sura=75&verse=16&to=19>

<https://kalam.sindonews.com/ayat/11/93/ad-duha-ayat-11>

<https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/mengenal-pengertian-alquran-menurut-bahasa-dan-istilah>

<https://quran.nu.or.id/al-isra'/82>

<https://www.liputan6.com/hot/read/5111826/pengertian-al-quran-menurut-para-ahli-dan-18-nama-lainnya?>

<https://www.merdeka.com/quran/al-baqarah/ayat-185>

Jamaludin.M.M. (2021). *Keutamaan Membaca Al-Quran*.

<https://kemenag.go.id/islam/keutamaan-membaca-al-qur039an-m1p42z>

Lailatul.K. (2019). *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Menggunakan Metode Tartil Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al Fatiniyyah Al Islamy Desa Adi Luhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur*. IAIN Metro.

Mahmud.Al.D. *Keutamaan Al-Qur'an*. E-BOOK Islam.

[https://www.alukah.net/books/files/book\\_11580/bookfile/keutamaan.pdf](https://www.alukah.net/books/files/book_11580/bookfile/keutamaan.pdf)